

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATERI MEMECAHKAN MASALAH
MEMBACA DATA STATISTIK DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* SISWA KELAS X IPS 2
SEMESTER GANJIL SMA NEGERI 3 KOTABUMI
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Emawati

emawatikt03@gmail.com

SMA Negeri 3 Kotabumi

Abstract: *The learning outcomes of economics subjects in class X IPS 2 are still low. Determination of learning strategies in order to improve the quality of the process and learning outcomes can be done with classroom action research. One of the cooperative learning techniques is the Jigsaw technique. This class action research was conducted on students of class X IPS 2 of SMA Negeri 3 Kotabumi in the odd semester of 2018/2019, with 32 students consisting of 15 boys and 17 girls. Learning with the jigsaw model can be presented to improve the ability to understand statistics in Economics. The study design was carried out in two cycles, consisting of planning, implementing actions, observing, reflecting. This research was conducted in September 2018 to November 2018. Conclusions from the results of the study that the Jigsaw model is able to improve the learning outcomes of Economics in class X IPS 2 students of SMA Negeri 3 Kotabumi in the academic year 2018/2019.*

Keyword: *Economic Learning Outcomes, Jigsaw, SMAN 3*

Abstrak: Hasil belajar mata pelajaran ekonomi khususnya membaca data statistik siswa kelas X IPS 2 masih rendah. Penentuan strategi pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas proses dan hasil belajar dapat dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Salah satu teknik pembelajaran *Cooperative Learning* yaitu teknik *Jigsaw*. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa-siswi kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Kotabumi semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 17 orang perempuan. Pembelajaran dengan model jigsaw dapat disajikan untuk meningkatkan kemampuan memahami mata pelajaran ekonomi khususnya membaca data statistik. Rancangan penelitian dilakukan dalam dua siklus, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2018 sampai November 2018. Simpulan dari hasil penelitian bahwa model *Jigsaw* mampu meningkatkan hasil belajar Ekonomi khususnya membaca data statistik pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2018/2019.

Kata kunci: Hasil Belajar Ekonomi, *Jigsaw*, SMAN 3

I. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan di SMA Negeri 3 Kotabumi, yaitu hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi khususnya membaca data statistik rendah, khususnya siswa kelas X IPS. Hasil ulangan harian semester 1, tahun pelajaran 2018/2019 di

SMA Negeri 3 Kotabumi, sebanyak 62,5% atau 20 orang siswa belum tuntas dengan nilai di bawah 60, sebanyak 37,5% atau 12 orang tuntas. Khususnya pada kompetensi dasar 3.3 dan KD 4.3, terdapat kesulitan dalam proses pembelajaran, hanya sedikit siswa yang berani bertanya

kepada guru, siswa tidak tahu beberapa istilah ekonomi khususnya membaca data statistik, belum ada strategi pembelajaran ekonomi khususnya membaca data statistik di kelas yang tepat, monoton, metode yang konvensional.

Belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan, sedangkan mengajar adalah transfer pengetahuan (Nurhadi & Senduk, 2003). Pembelajaran ditekankan pada *output* bukan proses karena itu guru tidak kreatif dalam pembelajaran Ekonomi. Hal ini terjadi karena guru mengajar dengan sistem konvensional dengan cara siswa belajar lebih dominan dengan menghafal dan penggunaan metode ceramah dan Pembelajaran Ekonomi di kelas tidak ada keterkaitan antara konsep-konsep Ekonomi dengan kehidupan

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menuntut siswa belajar dalam kelompok 4—6 orang yang berbeda tingkat kecerdasan (Capacchione. (1989). Federikson, & Collins. (2002) mengatakan tujuan desain model pembelajaran kooperatif ini agar siswa bertanggungjawab. Selain mempelajari suatu materi, siswa juga harus mengajarkan anggota kelompok yang lain materi yang sama. Setiap anggota kelompok diberikan tanggung jawab materi yang berbeda, kemudian mereka bersama anggota dari kelompok lain bertanggung jawab pada materi yang sama, kelompok ini kemudian diberi nama kelompok ahli yang

bertugas diskusi tentang materi mereka, setelah mereka memahami materi yang ditugaskan, kemudian mereka kembali ke kelompok asal dan bertugas menjelaskan kepada anggota lain hingga mengerti. Dengan prosedur pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa aktif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkatkan.

Keadaan tersebut di atas yang menjadi alasan peneliti untuk melaksanakan penelitian dalam bentuk PTK dengan judul “*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Materi Memecahkan Masalah Membaca Data Statistik Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Kelas X IPS 2 Semester Ganjil di SMAN 3 Kotabumi Tahun Pelajaran 2018/2019*”.

Adapun Permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Apakah model ini dapat meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi khususnya membaca data statistik?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi khususnya membaca data statistik kelas X IPS 2 KD 3.3, 4.3 sebelum penerapan model pembelajaran *Jigsaw*, pada semester ganjil di SMA Negeri 3 Kotabumi tahun pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana langkah strategis guru dalam penerapan model pembelajaran *Jigsaw*, pada pelajaran Ekonomi KD 3.3, 4.3?

4. Bagaimana kondisi hasil belajar siswa X IPS 2 pada KD 3.3 dan KD 4.3 setelah penerapan model pembelajaran *Jigsaw*?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami tentang :

- 1) Tingkat prestasi belajar Ekonomi siswa X IPS 2 KD 3.3, 4.3.
- 2) Langkah strategis yang harus dilakukan oleh guru dalam penerapan model pembelajaran *Jigsaw* mata pelajaran Ekonomi KD 3.3, 4.3 Kelas X IPS 2.
- 3) Kondisi prestasi belajar siswa X IPS 2 pada pelajaran Ekonomi khususnya membaca data statistik KD 3.3, 4.3 setelah penerapan model pembelajaran *Jigsaw*.

Hasil belajar dilihat berdasarkan hasil nilai ulangan harian dalam mata pelajaran ekonomi khususnya membaca data statistik. Tes formatif dilaksanakan tiap akhir proses pembelajaran dalam satuan materi tertentu. Tujuan ulangan harian, yaitu memperbaiki program pembelajaran dan modul serta sebagai pertimbangan dalam memberikan nilai bagi siswa. Unsur dalam pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut (Nurhadi & Senduk, A.G. (2003)):

1. Siswa berpersepsi mereka selalu bersama dalam kegagalan atau keberhasilan memiliki tujuan sama.

2. Siswa bertanggungjawab terhadap dirinya dan siswa lain dalam kelompoknya dalam mempelajari materi.
3. Siswa berbagi tugas dan tanggung jawab diantara anggota kelompok.

Pembelajaran kooperatif tipe ini merupakan cara belajar bersama anggota dalam kelompok saling bertanggung jawab atas keberhasilan belajar suatu materi dan mampu mentransfer materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompok (Arends, 1997). Anggota dari kelompok yang lain dan topik yang sama berkumpul dalam diskusi tim ahli saling membantu memahami tentang materi pembelajaran yang ditugaskan. Saat ahli ini kembali pada kelompok utama bertugas mengajarkan kepada anggota lain tentang materi yang telah dipelajari pada perkumpulan tim ahli.

II. METODE

Penelitian dilakukan pada bulan September sampai pertengahan November 2018. Subyek penelitian ini adalah siswa X IPS 2 dengan jumlah 32 orang, terdiri 15 laki-laki dan 17 perempuan. Penelitian dilaksanakan pada saat pembelajaran Ekonomi khususnya membaca data statistik berlangsung. Data penelitian ini bersumber dari :

1. Dokumen hasil kerja Portofolio siswa yaitu tugas siswa yang diberikan pada setiap pertemuan.

2. Aktivitas belajar siswa.

Data aktivitas belajar siswa berupa nilai keaktifan siswa selama proses belajar meliputi :

- a. Ketekunan dalam belajar.
- b. Kemampuan bertanya.
- c. Keaktifandalam belajar.
- d. Kerjasama dengan teman.
- e. Interaksi dengan guru.
- f. Kemampuan mengerjakan tes.
- g. Kerjasama dalam diskusi.

3. Hasil belajar siswa berdasarkan dengan materi setiap siklus

Penelitian ini berupa pengembangan strategi pembelajaran. Setelah dilakukan analisis hasil siklus pertama dan diperoleh kelebihan dan kekurangan pelaksanaannya, kemudian ditentukan solusi baru untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya, begitu seterusnya. Kegiatan atau aktivitas siswa spada pelajaran Ekonomi khususnya membaca data statistik dengan pendekatan *Jigsaw* untuk melihat perubahan perilaku siswa, untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dengan alat pengumpul data yang sudah disebutkan di atas merupakan aspek yang diamati dalam setiap siklusnya.

Data yang diambil berupa data kuantitatif dari hasil tes, tingkat kehadiran, nilai tugas, sedangkan data kualitatif yang menunjukkan, antusias siswa, keaktifan siswa, kerjasama dan partisipasi dalam

diskusi, keberanian siswa dalam melaporkan hasil.

Instrument yang dipakai berupa observasi, soal tes, dan catatan lapangan. Data kemudian dianalisis untuk mengukur indikator keberhasilan yang sudah dirumuskan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Siklus ke satu dilakukan dalam 3 pertemuan. Siswa terbagi dalam 8 kelompok yang beranggota 4—5 orang. Setiap anggota diberi masalah, kemudian berpisah mencari anggota kelompok lain dengan materi/kasus yang sama dengannya dan melakukan diskusi.

Hasil pengamatan menunjukkan pada diskusi kelompok ahli siklus kesatu dengan judul data dan fakta Ekonomi, nampak para siswa mulai semangat bertanya dan berargumen. Berdasarkan hasil perhitungan rerata skor pada siklus pertama untuk indikator keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat sebesar 52,754% menjadi 69,444%, sehingga mengalami kenaikan sebesar 16,691%. Indikator motivasi mengikuti pembelajaran pada siklus pertama sebesar 63,823% dan 83,352% pada siklus kedua sehingga motivasi meningkat sebesar 19,531%. Interaksi siswa saat diskusi pada siklus pertama 72,253% menjadi 88,322% pada siklus kedua

sehingga kenaikannya sebesar 16,071%. Pada hubungan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, 75% pada siklus pertama menjadi 91,661% pada siklus kedua sehingga kenaikannya sebesar 16,662%. Pada hubungan siswa dengan siswa menunjukkan 77,653% di siklus pertama dan 86,11% pada siklus kedua sehingga kenaikannya sebesar 8,461%. Untuk partisipasi siswa selama pembelajaran pada siklus pertama 80,552%, dan siklus kedua 94,451% naik sebesar 13,90%.

Pembahasan

Model *Jigsaw* pada diskusi kelompok, guru mengidentifikasi gaya belajar siswa. Terdapat kelompok siswa yang baik membaca suatu kasus dari pada mendengarkan dari orang lain. Siswa yang suka membaca kasus termasuk memiliki gaya belajar visual. Sedangkan siswa yang suka berdialog berargumentasi mendengarkan siswa lain saat menyampaikan suatu kasus tergolong siswa yang memiliki gaya Auditorial. Siswa yang mampu membuktikan teori kedalam praktek, mampu mengakomodir semua permasalahan, mampu secara rasional memecahkan masalah, tergolong kelompok belajar yang memiliki modalitas atau potensi Kinestetik. Kelompok ini termasuk kepada jenis

belajar konvergen yaitu siswa dengan kekuatan lebih dominan otak kiri dan bertanya dengan kata tanya “bagaimana”.

Hasil Penelitian menunjukkan persentase ketercapaian pada siklus kesatu mengalami peningkatan signifikan di siklus kedua. Dapat disimpulkan bahwa model *Jigsaw* mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Membaca Data Statistik dalam pelajaran Ekonomi siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Kotabumi Tahun 2018/2019.

IV. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Nilai aktivitas siswa penunjang kegiatan pembelajaran meningkat dari siklus ke-1 70,33% menjadi 85,55% di siklus ke-2 sehingga dapat dikatakan naik sebesar 15,22%
2. Nilai aktivitas siswa yang menghambat kegiatan pembelajaran menurun dari 21,26%, menjadi 9,25% sehingga dapat dikatakan turun sebesar 12,01%
3. Nilai pemahaman masalah Membaca Data Statistik di siklus ke-1 sebesar 7,01% dan meningkat pada siklus ke-2 menjadi 7,80%, masuk kategori baik begitu juga untuk ketuntasan belajar dari 74,82% menjadi 89,96%.

DAFTAR RUJUKAN

- Capacchione. L. (1989). *The Creative Journal For Children: A Guide for Teacher, Parents, and Counselors*. Boston: Shambala.
- Depdikbud. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bahan Pelatihan Jakarta: Dikdasmen Depdikbud.
- Federikson, J. & A Collins. (2002). *What is Authentic Assesment: Term and Condition of Use*. Houghton Mifflin Company(<http://www.eduplace.com/rdg/res/litass/>, diakses 28 Desember 2002).
- Nurhadi & Senduk, A.G. (2003). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya* . Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.